

Analisa Kinerja Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP) Cibitung

Oleh: Rahmat Mulyana Dali dan Noni Indriani

Abstrak

Pengukuran kinerja penerimaan pajak akan menunjukkan tingkat eektivitas pencapaian Realisasi Penerimaan Pajak terhadap Target Perpajakan. Adanya Analisis Trend Efektivitas menjadi relevan untuk mengukur kinerja berdasarkan rata – rata rasio tingkat kategori pencapaian Realisasi terhadap Target penerimaan. Masalah dalam mengukur kinerja penerimaan pajak ini adalah bagaimana kehandalam metode analisis Trend yang dipaparkan dalam bentuk Grafik Diagram dan Column dalam mengukur kinerja penerimaan KPP Pratama Cibitung yang kemudian di analisis dengan rata – rata rasio eektivitas pencapaian Realisasi Penerimaan Pajak.

Hasil penelitian menggambarkan eektivitas Realisasi Penerimaan Pajak Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Cibitung rata – rata rasio PPh Non Migas tergolong dalam kategori Cukup Efektif, PPN dan PPnBM kategori Efektif, PBB dan Pajak Lainnya tergolong dalam kategori Tidak Efektif.

Kata Kunci: Metode Analisis Trend, Rata – Rata Efektivitas Rasio, Kinerja Penerimaan Pajak

I. PENDAHULUAN

1. Latar belakang Penelitian

Kontribusi pajak dalam beberapa tahun terakhir ini semakin signifikan dan diperhitungkan sebagai tulang punggung sumber pembiayaan nasional dalam rangka mensukseskan program – program pembangunan nasional yang secara gradual akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan bangsa dan masyarakat pada umumnya. Jumlah wajib pajak juga semakin bertambah dari waktu ke waktu sebagai pencerminan meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak untuk melaksanakan dan mengelola hak dan kewajiban perpajakannya secara baik dan benar.

Kantor Pelayanan Pajak (KKP) Pratama Cibitung merupakan salah satu unit kantor yang ada di dalam Direktorat Jenderal Pajak (DJP) di bawah Departemen Keuangan Republik Indonesia, mempunyai kewajiban untuk melakukan upaya-upaya guna membuat perencanaan penerimaan Anggaran Pajak dalam upaya untuk meningkatkan Penerimaan Anggaran Pajak, pada KKP Pratama Cibitung ini penyusun praktik kerja lapangan.

2. Permasalahan.

Uraian pembahasan tersebut diatas, maka penulisan ilmiah mengambil kesimpulan sebagai berikut:

2.1. Untuk melihat bagaimana Perencanaan Penerimaan Pajak dapat meningkatkan pencapaian Realisasi Penerimaan Pajak

2.2. Untuk melihat Seberapa besar persentase yang di capai oleh KPP Pratama Cibitung dalam Penerimaan Pendapatan Pajak Penghasilan dari tiap – tiap jenis Pajak yang dianalisis dengan metode Analisis Trend ?

3. Tujuan dan manfaat penelitian

Dari uraian latar belakang penelitian, dan melihat dari permasalahan yang akan ditulis dalam karya jurnal, adapun manfaat sebagai berikut;

3.2. Hasil penelitian ini akan dijadikan dasar rujukan untuk menganalisis Kinerja Penerimaan Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cibitung. 3.3. Penulisan ini diharapkan dapat memberikan literature tambahan bagi penelitian berikutnya sehingga bisa memberikan tulisan yang lebih sempurna dan diharapkan dapat memberi masukan kepada akademisi akuntansi pada perguruan tinggi se- Indonesia serta lembaga lain yang juga konsern terhadap kinerja penerimaan pajak.

4. Istilah dan landasan teori

4.1 Segala jenis pajak untuk keperluan Negara harus berdasarkan Undang-Undang (UU 1945 Pasal 23 ayat (2)).

4.2 Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara Yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

(Undang-Undang No. 27 Tahun 2007).

4.3 Pajak adalah iuran wajib berupa uang atau barang, yang dipungut oleh penguasa berdasarkan norma-norma hukum, guna menutup biaya produksi barang – barang dan jasa – jasa kolektif dalam mencapai kesejahteraan umum (Dr. Soeparman Soemahamihaja, (2013:6))

4.4 Pajak adalah iuran rakyat kepada Kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal-balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan, digunakan untuk membayar pengeluaran umum. (Prof.Dr.Rochmat Soemitro, S.H., (2012:4)).

4.5 Pajak adalah prestasi kepada pemerintah yang terutang melalui norma-norma umum, dapat dipaksakan, tanpa adanya kontraprestasi yang dapat ditunjukkan secara individual. Maksudnya adalah untuk membiayai pengeluaran pemerintah. (Prof Dr. MJH. Smeets, (2013:6))

4.6 DR.Arles.P. Ompusunggu (2011:3) Menyatakan bahwa “ tax planning adalah suatu kapasitas wajib pajak untuk mengatur aktivitas keuangan yang dapat meminimalkan pembayaran pajak”.

4.7 Perencanaan pajak adalah proses mengorganisasikan usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya, baik pajak penghasilan maupun pajak – pajak lainnya, berada dalam posisi paling minimal sepanjang hal itu dimungkinkan baik oleh ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan maupun secara komersial”.

(Drs.Chairil Anwar Pohan (2013:16), Dr. Mohammad Zain, Manajemen Perpajakan)

II. PEMBAHASAN

Sesuai dengan judul penelitian yaitu Analisa Kinerja Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama, maka data penelitian yang dibutuhkan adalah Laporan Target Perencanaan dan Realisasi Penerimaan Pajak untuk tahun 2011 sampai dengan 2016 yang terdiri dari PPh Non Migas, PPN dan PPnBM, PBB, dan Pajak lainnya. Laporan Target Perencanaan dan Realisasi Penerimaan Pajak ini didapat dari KPP Pratama Cibitung Bekasi. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak yang termasuk kedalam Jenis Penerimaan Pajak Penghasilan yang diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Cibitung. Jenis Penerimaan Pajak semua populasi dalam penelitian ini. Alasannya karena populasi tersebut seluruhnya memenuhi kriteria pengambilan sampel. Dengan demikian jumlah data yang diteliti secara keseluruhan sebanyak 4 data yang menjadi sampel adalah untuk 6 tahun penelitian.

1. Rasio Efektivitas Atas Penerimaan Pajak KPP Pratama Cibitung

Analisis tingkat Efektivitas dapat diukur dengan menggunakan rasio efektivitas, yaitu dengan cara melakukan perbandingan Realisasi Penerimaan pajak dengan Target Penerimaan Pajak.

Kriteria rasio efektivitas dapat diukur menggunakan persentase apabila (1) > 100 sangat efektif, (2) $90 - 100$ efektif, (3) $80 - 89$ cukup efektif, (4) $70 - 79$ kurang efektif, (5) < 69 tidak efektif. Perhitungan rasio efektivitas dari kinerja hasil penerimaan pajak KPP Pratama Cibitung Tahun 2011 – 2016 disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 4.1
Rasio Efektivitas Atas Penerimaan PPh Non Migas KPP Pratama Cibitung
2011 – 2016

PPh Non Migas			
Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Rasio Efektivitas (%)
2011	189.770.455.484	205.569.592.918	108
2012	196.941.905.869	198.443.044.340	101
2013	227.888.531.495	271.740.866.134	119
2014	333.928.937.677	335.845.073.038	101
2015	480.511.040.000	438.308.384.310	91
2016	750.351.127.000	448.520.408.729	60
Rata – Rata	2.179.391.997.525	1.898.427.369.469	87

Sumber: Data Hasil Olahan, 2017

Tabel 4.2 menunjukkan rata – rata rasio efektivitas PPh Non Migas KPP Pratama Cibitung sebesar 87% yang tergolong dalam kategori Cukup Efektif sebab rasio di atas 80%.

Tabel 4.2
Rasio Efektivitas Atas Penerimaan PPN dan PPnBM KPP Pratama Cibitung
2011 – 2016
PPN dan PPnBM

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Rasio Efektivitas (%)
2011	193.322.960.276	215.565.561.041	112
2012	220.353.741.633	272.436.147.499	124
2013	346.818.905.157	315.705.802.311	91
2014	461.391.774.830	455.895.238.157	99
2015	573.634.474.000	474.396.642.535	83
2016	570.431.650.999	606.024.768.252	106
Rata - Rata	2.365.953.506.895	2.340.024.159.795	99

Sumber: Data Hasil Olahan, 2017

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa rata – rata rasio efektivitas PPN dan PPnBM KPP Pratama Cibitung sebesar 99% yang tergolong dalam kategori Efektif sebab rasio di atas 90%.

Tabel 4.3
Rasio Efektivitas Atas Penerimaan PBB KPP Pratama Cibitung
2011 – 2016
PBB

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Rasio Efektivitas (%)
2011	166.938.576.292	37.638.718.455	23
2012	32.028.723.130	42.493.339.900	133
2013	2.980.974.179	2.965.920.384	99
2014	13.957.010.000	13.957.010.350	100
2015	13.957.010.000	14.886.911.383	107
2016	14.713.748.000	15.388.797.120	105
Rata - Rata	244.576.041.601	127.330.697.592	52

Sumber: Data Hasil Olahan, 2017

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa rata – rata rasio PBB KPP Pratama Cibitung sebesar 52% yang tergolong dalam kategori Tidak Efektif sebab rasio dibawah 69%.

Tabel 4.4
Rasio Efektivitas Atas Penerimaan Pajak Lainnya KPP Pratama Cibitung
2011 – 2016

Tahun	Pajak Lainnya		Rasio
	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Efektivitas (%)
2011	140.543.100	126.979.872	90
2012	102.149.844	189.489.239	186
2013	242.584.524	392.987.629	162
2014	467.125.574	426.006.650	91
2015	830.247.000	294.726.860	35
2016	1.424.026.000	720.940.397	51
Rata – Rata	3.206.676.042	2.151.130.647	67

Sumber: Data Hasil Olahan, 2017

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa rata – rata rasio Pajak Lainnya KPP Pratama Cibitung sebesar 67% yang tergolong dalam kategori Tidak Efektif sebab rasio di bawah 69%.

Tabel 4.5
Rasio Efektivitas Atas Penerimaan Pajak KPP Pratama Cibitung
2011 – 2016

Keterangan	Target	Realisasi	Rasio Efektivitas (%)
PPh Non Migas	2.179.391.997.525	1.898.427.369.469	87
PPN PPnBM	2.365.953.506.895	2.340.024.159.795	99
PBB	244.576.041.601	127.330.697.592	52
Pajak Lainnya	3.206.676.042	2.151.130.647	67
Total	4.793.128.222.063	4.367.933.357.503	91

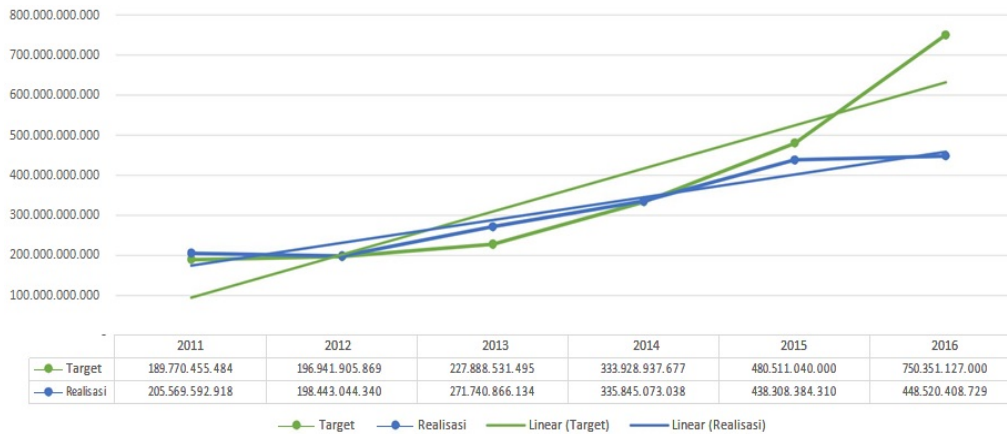
Sumber: Data Hasil Olahan, 2017

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa rata – rata rasio efektivitas atas Penerimaan Pajak secara keseluruhan jenis Pajak yang di teliti pada periode 2011 – 2016 sebesar 91% yang tergolong dalam kategori Efektif, sebab rasio di atas 90%.

2. Trend Target dan Realisasi Pajak KPP Pratama Cibitung Periode 2011 – 2016

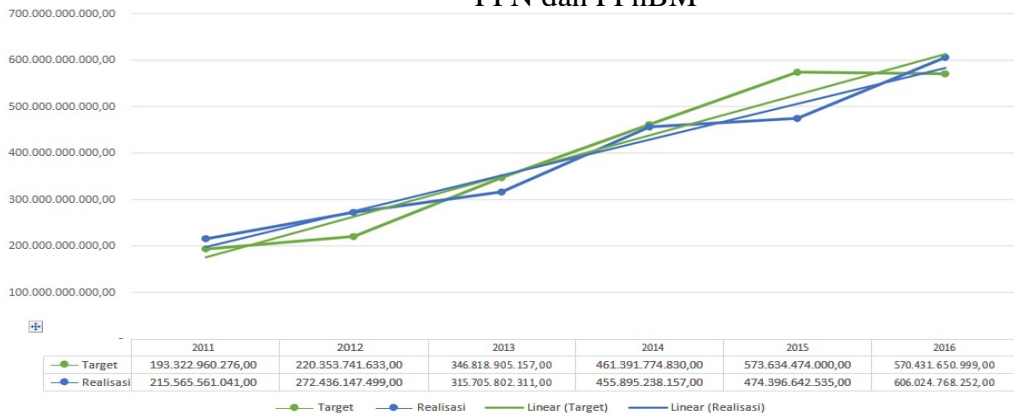
2.1. PPh Non Migas

Gambar 4.9
PPh Non Migas



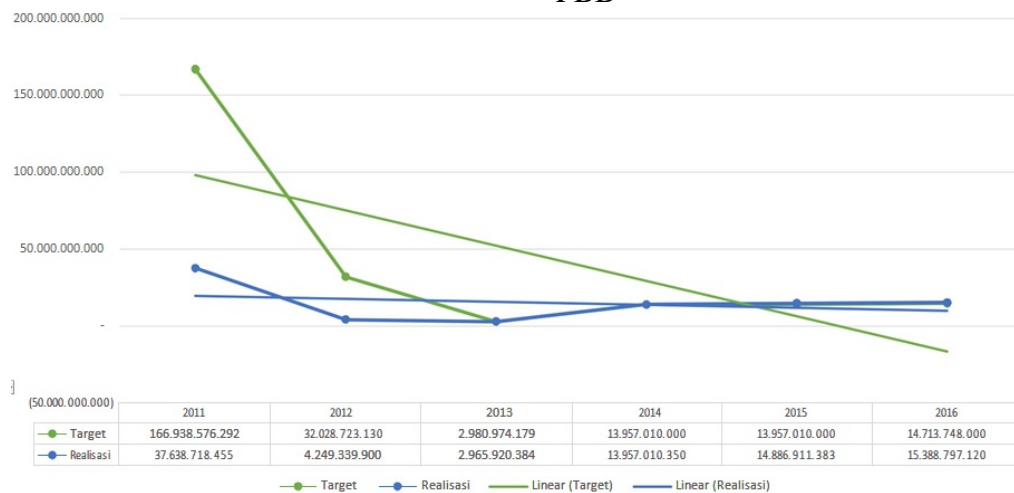
2.2. PPN dan PPnBM

Gambar 4.10
PPN dan PPnBM



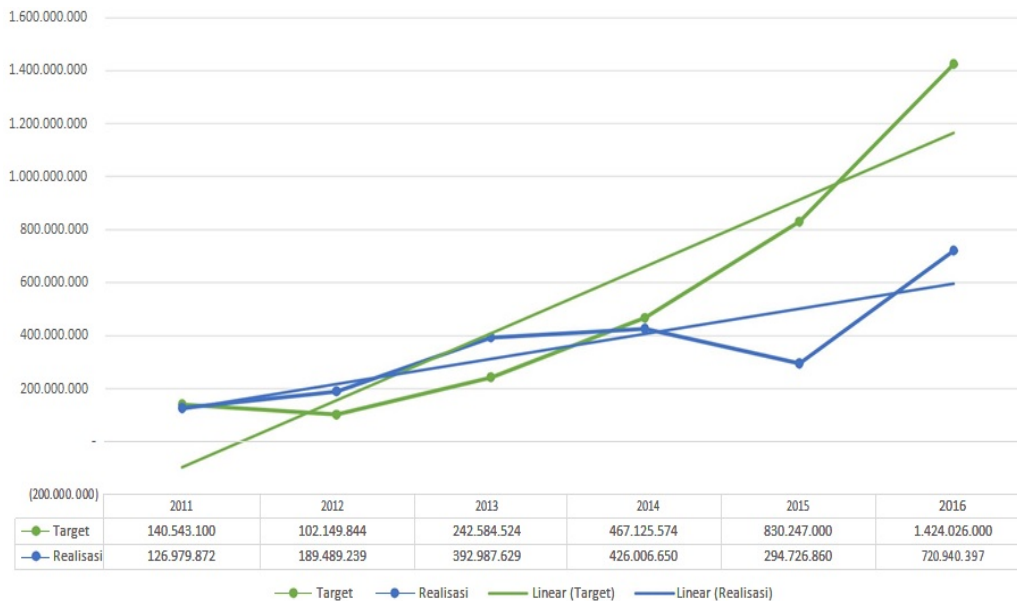
2.3. Pajak Bumi dan Bangunan

Gambar 4.11
PBB



2.4. Pajak Lainnya

Gambar 4.12
Pajak Lainnya



3. Faktor – Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Realisasi Penerimaan Pajak

Peran penerimaan pajak sangat penting bagi kemandirian pembangunan, karena pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara dari dalam negeri yang paling utama selain dari minyak dan gas bumi untuk mendanain Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Peningkatan penerimaan pajak memegang peranan strategis karena akan meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak terus digulirkan. Optimalisasi penerimaan perpajakan dengan menggali potensi wajib pajak orang pribadi, badan, golongan pendapatan tertinggi dan menengah, serta sektor non tradable seperti properti, jasa keuangan, dan perdagangan, serta beberapa transaksi ekonomi strategis. Namun, target penerimaan pajak sulit untuk tercapai. Sehingga pembiayaan pembangunan menjadi tidak memadai. Segala upaya dikerahkan untuk mencapai target perpajakan, akan tetapi ada faktor – faktor penyebab Realisasi Penerimaan Pajak tidak mencapai Target Penerimaan Pajak, salah satu penyebabnya adalah tingginya Target Perpajakan setiap tahunnya. Selain tingginya Target Perpajakan, dalam hal ini penyusun mencoba mewawancarai salah satu pegawai dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Cibitung.

Dari hasil wawancara dengan Pegawai Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Cibitung terdapat beberapa faktor penyebab Realisasi Penerimaan tidak mencapai Target Perpajakan, yaitu :

- Sumber Daya Manusia (SDM), jumlah tenaga pemungut pajak masih jauh dari ideal, sehingga berpengaruh pada pencapaian penerimaan negara.
- Kondisi Ekonomi, akibat perokonomian yang tidak stabil dan melamahnya ekonomi global, hal ini membuat setoran pajak kedodoran di tengah tingginya target.
- Kepatuhan Wajib Pajak, kurangnya kesadaran dan banyaknya yang mangkir dengan kewajiban atas pembayaran pajak tiap tahunnya.

- d. Tingginya jumlah pajak, dengan semakin tingginya jumlah pajak yang harus dibayarkan mengakibatkan penurunan penerimaan perpajakan setiap tahunnya dan sulit untuk mencapai target.
4. Upaya – Upaya yang Dilakukan Oleh KPP Pratama Untuk Meningkatkan Realisasi Penerimaan Pajak

Kesulitan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Cibitung untuk mengoptimalkan Penerimaan Pajak agar mencapai Target Perpajakan, disebabkan karena tingginya jumlah Pajak yang harus di bayar sedangkan kondisi Ekonomi yang tidak stabil yang mengakibatkan rendahnya Kepatuhan Wajib Pajak setiap tahunnya.

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Cibitung memiliki tujuan yaitu Menjadi Kantor Pelayanan Pajak Terbaik di Wilayah Provinsi Jawa Barat. Dalam pencapaiannya tersebut, KPP Pratama Cibitung terus melakukan perbaikan dalam menjalankan tugasnya, KPP Pratama Cibitung menyelenggarakan fungsi, Pengumpulan, pencarian dan pengolahan data, pengamatan potensi perpajakan, penyajian informasi perpajakan, pendataan objek dan subjek pajak, serta penilaian objek PBB sektor P3, Penetapan dan penerbitan produk hukum perpajakan, Pengadministrasian dokumen dan berkas perpajakan, penerimaan dan pengolahan Surat Pemberitahuan, serta surat lainnya, Penyuluhan perpajakan, Pelayanan perpajakan, Pelaksanaan pendaftaran wajib pajak, Pelaksanaan ekstensifikasi, Penatausahaan piutang pajak dan pelaksanaan penagihan pajak, Pelaksanaan pemeriksaan pajak, Pengawasan kepatuhan kewajiban perpajakan Wajib Pajak, Pelaksanaan konsultasi perpajakan, Pembetulan ketetapan pajak, Pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan, Pelaksanaan administrasi kantor.

Penyuluhan merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh KPP Pratama Cibitung untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam pembayaran jumlah pajak yang harus dibayarkan. Khususnya untuk mensosialisasikan peraturan perpajakan, pelayanan perpajakan, pelaksanaan pendaftaran Wajib Pajak serta melakukan pengawasan terhadap Wajib Pajak, kegiatan ini dilakukan mulai awal Januari s/d Maret diantaranya sebagai berikut :

- a. Untuk meningkatkan pelayanan kepada Wajib Pajak, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Cibitung membuka counter khusus untuk memberikan penyuluhan Wajib Pajak yang membutuhkan penjelasan bagaimana cara – cara menghitung pajak yang harus di bayar dan tata cara pengadministrasian dalam pembayaran pajak.
- b. Selain membuka counter, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Cibitung juga melaksanakan kegiatan penyuluhan/sosialisasi kepada Wajib Pajak di wilayah kerjanya, khususnya pada seksi pelayanan, ekstensifikasi dan penyuluhan, dan seksi pengawasan dan konsultasi II yang dilaksanakan di daerah kecamatan Cibitung, Kecamatan Tambun Selatan, kecamatan Tambun Utara, Kecamatan Tarumajaya, Kecamatan Babelan, kecamatan Sukawangi, Kecamatan Muaragerbong, kecamatan Tambelang. Di tempat – tempat umum seperti mall, dan lain – lain atau biasa disebut pojok pajak, juga diadakan penyuluhan pajak kepada Wajib Pajak mulai dari pelaksanaan pendaftaran Wajib Pajak sampai tata cara perhitungan jumlah pajak yang harus dibayar serta pelaporannya.

III. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Perkembangan Realisasi Penerimaan Pajak yang terdaftar di Kantor Pajak Pratama (KPP) Cibitung dengan menggunakan metode Analisis Trend.. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Target Penerimaan Pajak jika diukur dengan menggunakan Analisis Trend cenderung meningkat. Adapun Target Penerimaan Pajak cenderung meningkat tetapi tidak signifikan disebabkan oleh Realisasi Penerimaan Pajak yang sebagian besar tidak Mencapai Target Penerimaan Pajak yang berdampak pada Perencanaan Target Penerimaan Pajak di tahun selanjutnya. Ketika terjadi penurunan Target Penerimaan Pajak, faktor – faktor yang ikut berperan yaitu terjadinya penurunan Realisasi Penerimaan Pajak di tahun sebelumnya.
2. Rasio Realisasi Penerimaan KPP Pratama Cibitung yang dihitung dengan Rata – rata rasio Efektivitas pada periode 2011 – 2016 pada PPh Non Migas rasio rata – rata sebesar 87% dalam kategori Cukup Efektif, PPN dan PPNBM rasio efektivitas rata – rata sebesar 90% dalam kategori Efektif. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) rasio rata – rata sebesar 52% dalam kategori Tidak Efektif dan Pajak Lainnya Rasio rata – rata sebesar 67% dalam kategori Tidak Efektif. Berdasarkan jenis Pajak yang di teliti oleh penulis, rata – rata rasio efektif Penerimaan Pajak KPP Pratama Cibitung periode 2011 – 2016 secara keseluruhan sebesar 90% dalam kategori Efektif

DAFTAR PERPUSTAKAAN

- Akhmad Nayazik, Risky Setiawan. 2015. Aplikasi Statistik Untuk Penelitian, Cet 1. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Abuyamin Abas Z Oyok. 2015. Perpajakan: Dasar – Dasar Perpajakan, Bandung: Cet.1. Mega Rancage Press.
- Antong Amiruddin, Risnawati Sudirman. 2015. Perpajakan: Pendekatan Teori Dan Praktek. Jl. Joyosuko Metro 42 Malang, Jatim: Empatdua Media.
- B.Ilyas Wirawan, Diaz Priantara. 2015. Akuntansi Perpajakan. Edisi 1. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Chairil Anwar Pohan. 2013. Manajemen Perpajakan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Anggota IKAPI.
- DR.Arles.P. Ompusunggu (2011:3), Perencanaan Pajak (Tax planning) [google].[2017,15Juli,05.51]:tersediapada:<http://www.pajak.go.id/content/penerimaan-pajak-2016>.
- Early Suandy. 2011. Hukum Pajak. Edisi 5. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Erly Suandy. 2014. Hukum Pajak, Edisi 6. Jagakarsa, Jakarta Selatan : Salemba Empat.
- Imam Gunawan . 2016. Pengantar Statistika Inferensial, Edisi 1. Jakarta : Rajawal Pers.
- Lakin DJP (2016), Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak 2016 [google]. [2017, 20 Juni, 03.50]. tersedia pada: <http://www.Laporan-pajak-Djp-2016>.
- Liberti Pandiangan. 2014. Administrasi Perpajakan, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mardiasmo. 2011. Perpajakan. Edisi revisi. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Mardiasmo. 2011. Perpajakan, Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Maryati. 2010. Statistik Keuangan Pemerintah Daerah. Jakarta: Bumi Aksara
- Mahmudi. 2010. Manajemen Kinerja Sektor Publik. Cet:3. Yogyakarta:UPP STIM YKPN

- Sukrisno Agoes, Estralita Trisnawati. 2012. Akuntansi Perpajakan. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Siti Resmi. 2016. Perpajakan: Teori dan Kasus. Edisi 9. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Resmi Siti. 2016. Perpajakan: Teori dan Kasus, Edisi 8. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sujarweni V. Wiratna. 2015. Metodologi Penelitian: Bisnis dan Ekonomi, Cet: 1. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Waluyo. 2014. Akuntansi Pajak. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.

Rahmat Mulyana Dali dan Noni Indriani dari Fakultas Ekonomi
Universitas Ibn Khaldun Bogor